**BAB III**

**GAMBARAN UMUM DESA MULYA AGUNG**

1. **Letak dan Sejarah Desa**
2. Letak Desa

Desa Mulya Agung secara geografis terletak di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatea Selatan. Luas areal Desa Mulya Agung secara Keseluruhan kurang lebih 2.264 Ha, yang terdiri dari luas tanah perkarangan 105 Ha, luas lahan pertanian I dan II 2132 Ha, luas lahan pemakaman umum 15 Ha, luas lahan Sekolah Dasar 2 Ha, luas sarana olahraga 2 Ha, luas tanah masjid 1,5 Ha, luas tanah puskesmas 1 Ha, luas tanah Kantor Unit Desa (KUD) 1 Ha, luas lahan perkebunan Karang Taruna 2 Ha.

**Tabel. 1**

**Keadaan Penduduk dan Luas Daerah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Kondisi Lahan | Luas Areal (Ha) |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11 | Perkarangan Rumah  Lahan Pertanian I dan II  Pemakaman Umum  Sekolah Dasar  Arana Olahraga  Masjid  Balai Desa  Puskesmas  Kantor Unit Desa  Lahan Perkebunan PKK  Lahan Perkebunan Karang Taruna | 115  2.132  15  2  2  1.5  1.5  1  1  2  2 |
| Jumlah | | 2.264 |

Sumber Monografi Desa, 2015

Berikut ini adalah perbatasan wilayah Desa Mulya Agung

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Mukti Primer 10 A (P. 10 A)
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Madia Mulya Primer 1 B (P.1 B)
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karang Tirta Primer 2 A (P. 2 A)
4. Sebelah Timur berbasasan dengan daerah Karang Agung Ilir (KAI)

Jarak Desa Mulya Agung dengan Kecamatan Lalan ± 15 km, dengan Kabupaten Musi Banyuasin ± 210 km, dan dengan Kota Propinsi ± 97 km.

Dalam data wilayah diatas ditulis bahwa untuk mengetahui batas-batas wilayah di Desa untuk lebih jelasnya yaitu Primer adalah sebuah istilah yang digunakan pemerintah untuk menyebutkan nama bagian-bagian dari Daerah Karang Agung Tengah, yang terbagi menjadi 20 Primer. Setiap Primer terdiri dari 2 Desa yang disebut Primer A dan Primer B atau masyarakat setempat menyebutkan P. A dan P. B. Desa yang paling pertama berdiri disebut dengan primer A dan sesudahnya primer B.

1. Sejarah Desa

Pada tahun 1989 pemerintah Republik Indonesia mencanagkan program Transmigrasi yang bertujuan untuk mengurangi kepadatan penduduk dan menciptakan lapangan pekerjaan. Masyarakat transmigrasi diambil dari daerah yang padat penduduknya ke tempat yang belum ada penduduknya. Salah satunya adalh daerah Karang Agung Tengah yang terletak di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Masyarakat yang dipindahkan oleh pemerintah tersebut berasal dari pulau Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Mereka diletakkan pada beberapa desa yang waktu itu belum ada namanya.[[1]](#footnote-2)

Pada tanggal 10 Septenber 1989 penduduk berkumpul dan bermusyawarah untuk memberi nama desa-desa yang ada di daerah Karang Agung Tengah, salah satunya ialah Desa Mulya Agung. Nama tersebut dicetuskan oleh Pak Drs. Maulana yang kemudian disetujui oleh pemuka masyarakat yang lain. Nama Desa Mulya Agung, terdiri dari dua kata yaitu “Mulya dan Agung”. Mulya diambil dari harapan setiap warga agar desa tersebut selalu menjadi desa yang membahagiakan setiap warganya lahir dan batin dan Agung diambil dari letak desa dimana setiap primer selalu dibatasi oleh sungai yang setiap hari pasang surut, selalu penuh dan tah pernah kering. Dalam bahasa Jawa keadaan tersebut disebut Agung (penuh/banyak) airnya. Dari pertama berdirinya Desa Mulya Agung sampai saat ini yang memimpin Desa Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin adalah Bapak Muhamad Isa.[[2]](#footnote-3)

1. **Keadaan Pendidikan dan Sarana Komunikasi**
2. Keadaan Penduduk Menurut Tinggkat Pendidikan

Dalam kenyataan, pemerinta telah membangun sarana dan prasarana pendidikan secara merata sampai ke plosok tanah air, khususnya pendidikan Sekolah Dasar. Itu juga sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Mulya Agung. Pemerintah telah mendirikan suatu unit Sekolah Dasar Negeri. Masyarakat yang ingin melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, melanjutkan kedesa-desa lain yang sudah memiliki Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Atas (SMA) atau meka melanjutkan ke kota Palembang atau Sekayu dan juga ke Jawa.

Masyarakat Desa Mulya Agung rata-rata hanya tamat Sekolah Dasar (SD) selain itu juga ada ynag melanjutkan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Desa Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin ini berpenduduk 1.340 jiwa atau 379 KK dari jumlah penduduk yang ada sebanyak 698 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 642 jiwa berjenis perempuan. Untuk lebih jelasnya, jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel. 2**

**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Pendidikan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18 | Usia 0 bulan-3 tahun yang belum sekolah  Usia 3-6 tahun yang belum sekolah TK  Usia 3-6 tahun yang sedang sekolah TK  Usia 17-18 yang tidak pernah sekolah  Usia 17-18 tahun yang tidak sekolah  Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah  Usia 18-56 tahun pernah sekolah SD tapi tidak tamat  Yang tamat SD / sederajat  Jumlah Usia 12-56 tidak tamat SLTP  Jumlah Usia 18-56 Tidak Tamat SLTP  Tamat SMP / Sederajat  Tamat SMA  Tamat D1  Tamat D2  Tamat D3  Tamat S1  Tamat paket A  Tamat paker B  Tamat paket C | 47  44  15  17  87  13  31  250  53  10  64  46  0  1  0  7  2  8  3 | 53  19  17  4  99  15  31  262  24  11  66  34  0  1  1  4  0  0  1 | 100  63  32  21  186  28  62  512  77  21  130  80  0  2  1  11  2  8  4 |
| Jumlah | | 698 | 642 | 1340 |

Sumber: Monografi Desa, 2015

Dari jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Mulya Agung Karang Agung Tengah mayoritas berpendidikan tamatan Sekolah Dasar (SD)

1. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penduduk Desa Mulya Agung sebagian besar beragama Islam, yaitu mencapai 98,3% dari keseluruhan jumlah penduduk. Sedangkan sisanya 1,7 % beragama Kristen dan Hindu. Mereka menjalankan ibadah dengan kepercayaan masing-masing. Walaupun tampak perbandingan yang begitu jauh antara jumlah penduduk desa yang beragama Islam dan Kristen, namun kerukunan beragama di desa ini terjadi dengan baik. Antara pemeluk agama saling menghormati dan memiliki rasa toleransi yang tinggi sehingga kehidupan bermasyarakat tetapi terjalin dan harmonis. Untuk mengetahui jumlah penduduk menurut agama dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel. 3**

**Jumlah Penduduk Menurut Agama**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Agama | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1  2  3  4  5 | Islam  Kristen Protestan  Kristen Katolik  Budha  Hindu | 691  6  0  0  1 | 632  7  0  0  3 | 1323  13  0  0  4 |
| Jumlah | | 698 | 642 | 1340 |

Sumber: Monografi Desa, 2015

Dari tabel di atas penduduk menurut agama di Desa Mulya Agung Karang Agung Tengah mayoritas beragama Islam hingga 98,3 %.

1. Bahasa Komunikasi Penduduk

Sarana komunikasi yang paling penting adalah Bahasa. Melalui Bahasa inilah masyarakat dapat bergaul dan berhubungan antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari ialah bahasa Jawa. Begitu pula dalam pertemuan antara warga dan pengajianpun Bahasa Jawa masih digunakan. Sedangkan dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid tetap digunakan Bahasa Indonesia.

1. **Mata Pencaharian Penduduk Desa Karang Agung Tengah**

Mata pencaharian merupakan factor terpenting untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Karena dengan adanya mata pencaharian yang memadai masyarakat akan memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi sebagaimana yang telah mereka harapkan.

Dengan mata pencaharian yang memadai masyarakat akan dapat hidup dengan tenang, aman, dan tentram, sehingga aktifitas keagamaanpun akan dapat terlaksanakan dengan baik.

Penduduk Desa Karang Agung memiliki beberapa pencaharian yang akan mempengaruhi perekonomian penduduk dalam hidupnya sehari-hari. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Desa Mulya Agung karang Agung Tengah ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel.4**

**Mata Pencaharian Penduduk Desa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Jenis Mata Pencaharian | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1  2  3  4  5 | Pegawai Negeri Sipil (PNS)  Pedagang  Petani  Buruh Tani  Pembantu Rumah Tangga | 5  28  482  32  0 | 5  17  394  16  0 | 10  45  876  48  0 |
| Jumlah | | 547 | 432 | 979 |

Sumber: Monografi Desa, 2015

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya mata pencaharian penduduk Desa Mulya Agung Karang Agung Tengah sebagian besar peteni.

1. **Keadaan Sarana Prasarana serta Kegiatan Keagamaan Desa Karang Agung Tengah**
2. Keadaan sarana prasrana keagamaan penduduk Karang Agung Tengah kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Karang Agung Tengah telah berjalan baik. Kondisi ini didukung oleh sarana dan prasarana yang ada. Prasarana yang sangat mendukung adalah dengan adanya *Mubaligh* dalam menciptakan suasana yang lebih Islami. Masyarakat Desa Karang Agung Tengah sebagian besar baragama Islam; yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel. 5**

**Keadaan Jumlah Sarana Prasarana Keagamaan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Tempat | Masjid | Mushola | Jumlah |
| 1  2  3  4  5 | Dusun I  Dusun II  Dusun III  Dusun IV  Dusun V | 1  0  1  1  0 | 1  3  1  1  1 | 2  3  2  2  1 |
| Jumlah | | 3 | 7 | 10 |

Sumber: Monografi Desa, 2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masjid berjumlah 3 unit yang terletak di Dusun I, III, dan IV. Sedangkan Mushola berjumlah 7 unit yang terletak di Dusun I, II, III, IV dan V. sehingga jumlah keseluruhan sarana dan prasarana keagamaan Desa Mulya Agung sebanyak 10 unit.

Dusun II tidak didirikan Masjid karena jumlah penduduknya yang belum banyak. Maka dalam kegiatan pengajian Shalat Jum’at shalat Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha sera peringatan dari besar lainnya digabung menjadi satu dengan Dusun I. Masjid Dusun V juga digabung dengan Dusun IV karena kedua Masji untuk didirikan Masjid. Sedangkan Masjid yang ada di Dusun III itu adalah Masjid umum atau milik Desa yang letaknya di tenga-tengah Desa Mulya Agung kalau ada cara yang menyeluruh baru dilaksanakan di Masjid Umum yang terletak di Dusun III tersebut.

1. Kegiatan Keagamaan Penduduk Desa

Ada 3 kegiatan keagamaan yang dilaksanaka warga Desa Mulya Agung

***Pertama*** yaitu yang dilaksanakan para remaja yang dilaksanakan para remaja setiap hari Jum’at jam 14.00 WIB yang diketuai adalah Suparlan sekertaris Supariati, dan bendahara Waluyo. Kegiatan ini dilaksanaka untuk menambah wawasan dan keagamaan dan menguatkan keyakinan kepada Allah SWT. Selain itu bertukar pikiran dan saling menukarkan pikiran informasi tentang kemajuan yang ada di kota dan yang ada di Desa.

***Kedua*** yaitu diadakan bapak bapak dan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari minggu jam14.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan selain untuk menyambung tali silaturahmi dimana mereka selama beberapa hari tidak bertemu, juga untuk saling mengingatkan satu sama lain dalam menjalankan kehidupan agama yang baik serta untuk mendapatkan nasehat dan ceramah yang disampaikan para tokoh agama secara bergiliran. Dengan demikian hati masyarakat akan melaksanakan kesejukan dan ketenagan. Kegiatan ini diketuai oleh Bapak Ahmadi selaku P3N, Sekretaris Drs. Maulan M. Ag dan bendahara Bapak Drs. Asrori. Kedua kegiatan pengajian ini diadakan secara bergiliran dari Masjid ke Masjid.

***Ketiga*** didirikannya TKA/TPA Hidayah yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam, terutama kepada anak-anak, baik anak yang berasal dari lain. Kegiatan ini diketuai oleh Bapak Ahmadi P3N di Desa Mulya Agung didukung oleh para tokoh masyarakat yang lain kegiatan belajar mengajar di TK/TP al-Qur,an Hidayah ini diadakan setiap hari minggu hingga hari kamis jam 14.00-17.00 WIB. Semua kegiatan tersebut berbeda dalam pimpinan Bapak H. Muhammad Soelaiman selaku *Mubaligh* di Desa tersebut.

1. Sumber: Data Desa Mulya Agung, 2015. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sumber: Data Desa Mulya Agung, 2015. [↑](#footnote-ref-3)